

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMBERIAN HAK ISTIMEWA BAGI
PENANAM MODAL ASING DALAM PASAL 6 AYAT (2) UU NO. 25
TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL**

Oleh

Gusti Komang Trisna Fijayanti, NIM 2214101116

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini fokus untuk mengkaji pengaturan hak istimewa yang dapat diberikan kepada penanam modal asing sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, sekaligus menganalisis kriteria yang menjadi dasar pemberiannya dalam rangka mewujudkan kepastian hukum bagi kegiatan investasi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif yang menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Berdasarkan hasil penelitian, hak istimewa bagi penanam modal asing dipahami sebagai bentuk pengecualian yang bersifat terbatas terhadap penerapan prinsip perlakuan yang sama (*equal treatment*). Pemberian hak tersebut tidak berlaku secara otomatis atau tanpa syarat, melainkan hanya dimungkinkan apabila memenuhi persyaratan tertentu, dilakukan dalam batas-batas yang telah ditetapkan, serta tetap berpedoman pada prinsip kepastian hukum sebagai landasan penyelenggaraan penanaman modal di Indonesia. Hak istimewa tersebut tidak diberikan secara otomatis kepada seluruh penanam modal asing, melainkan hanya dapat diberikan kepada investor yang berasal dari negara yang telah menjalin perjanjian internasional dengan Indonesia. Dengan demikian, keberadaan hak istimewa bergantung pada adanya dasar hukum dan hubungan internasional yang disepakati antara Indonesia dengan negara asal penanam modal. (2) kriteria pemberian hak istimewa meliputi adanya perjanjian internasional sebagai dasar legitimasi, kepatuhan terhadap hukum nasional, kesesuaian dengan kebijakan selektif penanaman modal, serta keterkaitan dengan kepentingan nasional, kepatuhan terhadap sistem perizinan berusaha berbasis risiko, serta pemenuhan karakteristik teknis investasi tertentu. Kriteria tersebut menegaskan bahwa pemberian hak istimewa harus dilakukan secara selektif, terukur, dan berbasis norma hukum guna menjamin kepastian hukum investasi.

Kata Kunci: Hak Istimewa, Penanam Modal Asing, Kepastian Hukum,

Investasi
***A LEGAL REVIEW OF THE GRANTING OF PRIVILEGES FOR FOREIGN
INVESTORS IN ARTICLE 6, PARAGRAPH (2) OF LAW NO. 25 OF 2007
CONCERNING INVESTMENT***

By

Gusti Komang Trisna Fijayanti, NIM 2214101116

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the concept of privileges for foreign investors in Article 6 Paragraph (2) of Law Number 25 of 2007 concerning Investment. In addition, this study also aims to determine the criteria for granting privileges in ensuring legal certainty for investment in Indonesia. The research method used is normative legal research, which uses a statutory approach and a conceptual approach to determine the concept of privileges and the criteria for granting privileges in ensuring legal certainty for investment in Indonesia. This study uses primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials as the basis for analysis. (1) The results of the study indicate that the concept of privileges for foreign investors is an exception to the principle of equal treatment which is special, conditional, and limited. Privileges can only be granted to foreign investors from certain countries that have international agreements with Indonesia, so that their existence is not automatically attached. (2) The criteria for granting special rights include the existence of an international agreement as a basis for legitimacy, compliance with national law, compliance with selective investment policies, as well as links to national interests, compliance with a risk-based business licensing system, and fulfillment of certain technical investment characteristics. These criteria emphasize that the granting of special rights must be done selectively, in a measured manner, and based on legal norms in order to guarantee legal certainty for investment.

Keywords: Privileges, Foreign Investors, Legal Certainty, Investment